

SOSIALISASI MANFAAT VAKSIN COVID-19 DI LINGKUNGAN PONDOK PESANTREN ASSOHWAH AL-ISLAMIYAH LOMBOK BARAT

Pausan¹, Dhika Juliana Sukmana², Tuhfatul Ulya^{3*}

^{1,2} Program Studi D3 Teknik Laboratium Medis, Politeknik Medica Farma Husada Mataram

³ Program Studi D3 Farmasi Teknologi Pendidikan, Politeknik Medica Farma Husada Mataram

¹ozanfauzan552@gmail.com, ² dhika.juliana.dj@gmail.com, ³tuhfatul.ulya@gmail.com

Abstract

Covid-19 is a new type of deadly virus. Vaccination is one solution to get out of this pandemic. The emergence of various hoaxes in the community about the Covid-19 vaccine, resulted in a decrease in public interest in carrying out vaccinations. As an effort to make the vaccination program a success, it is necessary to socialize the benefits of vaccines in Islamic boarding schools to facilitate the face-to-face teaching and learning process. The socialization went smoothly and got a good response from the students, seen from the number of students who asked questions related to vaccines.

Keywords : covid-19, students, vaccine

Abstrak

Covid-19 jenis virus baru yang mematikan. Vaksinasi adalah salah satu solusi untuk keluar dari pandemic ini. Munculnya berbagai hoax di masyarakat tentang vaksin Covid-19, mengakibatkan menurunnya minat masyarakat dalam melaksanakan vaksinasi. Sebagai upaya mengsucceskan program vaksinasi, untuk itu perlu diadakan sosialisasi manfaat vaksin dipondok pesantren untuk memperlancar proses belajar mengajar dengan tatap muka. Sosialisasi berjalan dengan lancar dan mendapat respon baik dari santri, dilihat dari banyaknya santri yang bertanya tentang hal-hal yang berkaitan dengan vaksin.

Kata Kunci: covid-19, santri, vaksin

**Penulis Korespondensi : Tuhfatul Ulya (tuhfatul.ulya@gmail.com)*

I. PENDAHULUAN

Corona virus disease 2019 (COVID-19) merupakan jenis virus baru yang pertama kali dikenal setelah terjadinya wabah di wuhan, Cina (Kemenkes) Asosiasi kesehatan dunia WHO (World Health Organisation) menamakan virus baru ini dengan nama *Severe Acute Respiratory Syndrome coronavirus-2* (SARS-COV-2). Penyebaran COVID-19 mulai terjadi dan menyebar pada Bulan Maret 2020 di Indonesia yang menimbulkan dampak yang sangat signifikan bagi

semua aspek bidang aktifitas masyarakat yaitu mulai dari bidang ekonomi, kesehatan, sosial dan budaya. Covid-19 dapat menular dari satu individu ke individu lain, melalui droplet dan batuk. Infeksi covid-19 juga dapat ditularkan melalui kontak dengan permukaan yang telah terkontaminasi virus covid-19 lalu menyentuh wajah (misalnya mata, hidung dan mulut). Melalui physical distancing dengan menjauhi kerumunan, menghindari pertemuan massal, dan menjaga jarak dengan orang lain dapat mengurangi risiko untuk

terinfeksi Covid-19 (Lukas & Alfi, 2020 dalam (Rahayu et al., 2021)).

Perkembangan teknologi yang terjadi di dunia Pendidikan memberikan ruang baru dan cara yang baru dalam melaksanakan pembelajaran. Sebelum pandemic Covid-19 terjadi, pembelajaran tatap muka dilaksanakan di sekolah, setelah terjadinya pandemic, pembelajaran tatap muka berubah menjadi pembelajaran dalam jaringan. Dan, tak bisa dipungkiri hampir 100% peserta didik terkena dampaknya Akibat dari pandemi Covid-19, Upaya tersebut ditujukan kepada masyarakat agar dapat dilakukan untuk memutus rantai penyebaran pandemi Covid-19. Dampak belajar dengan cara Daring maupun Luring masih menyisakan masalah, diantaranya jaringan internet, juga kuota internet dan peserta didik serta orang tua sudah bosan dengan masalah ini termasuk tenaga pendidik, Maka dari itu Vaksinasi ini sangat penting sekali (Lamirin et al., 2021). Selain itu, santri di pondok pesantren memiliki beban belajar yang lebih besar di bandingkan dengan siswa di sekolah umum, karena santri di pondok pesantren di tuntut untuk menguasai beberapa bidang ilmu Agama. untuk itu perlu kehususan untuk belajar dengan tetap berada di pondok.

Nuraini (2021) menyatakan bahwa masalah lain yang muncul dari pandemi ini adalah terjadinya informasi bohong tentang virus dan ketidakpastian akan masa depan. Maka diperlukan sosialisasi tentang Pandemi Covid-19 dan cara pencegahannya. Pemberian vaksin diharapkan meminimalisir resiko dampak tertular Covid-19, sehingga apabila suatu saat terpapar virus tersebut maka tidak akan sakit atau hanya mengalami sakit ringan (Lamirin et al., 2021).

Tenaga pendidik dan Kependidikan memang termasuk menjadi prioritas dalam vaksinasi. Hal ini sesuai dengan Surat Edaran Bersama Menteri Kesehatan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Menteri Agama, Menteri dalam Negeri Republik Indonesia Nomor HK.02.01/MENKES/524/2021, Nomor 4 Tahun 2021 dan Nomor 440/2142/SJ tentang Pelaksanaan Vaksinasi bagi Kelompok Sasaran Pendidik dan Tenaga Kependidikan dalam Rangka Penanggulangan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) (Lamirin et al., 2021). Namun seperti yang kita ketahui, banyak masyarakat dan bahkan kalangan siswa yang masih awam dalam memahami manfaat, fungsi dan meragukan bahan dalam penggunaan vaksin. Untuk itu perlu dilakukan sosialisasi manfaat vaksin Covid-19 di lingkungan pondok pesantren.

Ditengah merebaknya rencana pemerintah untuk pemberian vaksinasi Covid-19 (Sinovac) secara massal, berbagai hoax bermunculan di dalam media online, bahkan seringkali informasi tersebut disebar oleh akun-akun yang

tidak memiliki kapasitas pengetahuan yang baik tentang vaksin Covid-19 (Hoax Buster, 2021 dalam (Nurdiana et al., 2021)). Penelitian yang dilakukan oleh Febriyanti et al, 2021 menyatakan bahwa ada pengaruh pengetahuan tentang vaksin Covid-19 dengan kesediaan vaksinasi warga. Jadi dapat disimpulkan bahwa bahwa salah satu faktor kesuksesan vaksinasi adalah pengetahuan akan manfaat vaksin itu sendiri (Febriyanti et al., 2021). Pengetahuan bisa didapatkan melalui beberapa sumber baik melalui media atau ikut dalam sosialisasi yang di adakan oleh tenaga kesehatan atau ahli yang membahas tentang vaksin Covid-19.

Berdasarkan analisis situasi di lapangan dan yang telah dipaparkan, maka tujuan kami dalam melaksanakan Program Pengabdian Masyarakat (PKM) ini adalah “Memberikan pemahaman akan pentingnya manfaat vaksin Covid-19 di era pandemik”. Sosialisasi manfaat vaksin di lingkungan pondok pesantren ini, sebagai upaya peningkatan keikutsertaan santri dalam mensukseskan program vaksinasi yang diadakan pemerintah dalam mengehtikan pandemik.

II. METODE

Metode yang digunakan dalam laporan ini adalah melakukan Sosialisasi manfaat vaksin guna memberikan pemahaman yang kuat akan manfaat vaksin covid-19 kepada santri dalam upa mempercepat penyelesaian pandemik.. Awal dari kegiatan ini dimulai dengan rapat pembahasan tema dan judul, persiapan pembuatan proposal, perencanaan kegiatan yang akan dilaksanakan. Kegiatan ini merupakan bagian dari program Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang dilakukan oleh dosen yang bersamaan dengan program kerja Mahasiswa Politeknik Medica Farma Husada Mataram yang sedang melaksanakan Program Pengabdian dan Pengembangan Masyarakat Desa (P3MD) dengan tema kegiatan sosialisasi kesehatan.

Pemateri dalam kegiatan sosialisasi manfaat vaksin ini adalah Pausan. Pemateri mempersiapkan materi yang akan disampaikan, dengan tujuan meningkatkan pemahaman peserta dalam memahami manfaat vaksin covid-19. Kegiatan ini melibatkan kepala sekolah, guru dan santri dilingkungan pondok pesantren.

Pelaksanaan dilakukan dengan prosedur sebagai berikut:

- Pertemuan awal persiapan bersama Mahasiswa Politeknik Medica Farma Husada Mataram yang sedang melaksanakan Program Pengabdian dan Pengembangan Masyarakat Desa (P3MD).

- Penyiapan Materi tentang manfaat vaksinasi COVID-19 sebagai upaya menghentikan pandemi.
- Melakukan diskusi dalam menyediakan materi.
- Pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dengan mendatangi pondok pesantren untuk dilakukan sosialisasi yang tentunya pemateri dan peserta melaksanakan protokol kesehatan yang ketat.
- Kegiatan dilakukan di ruang kelas pondok pesantren

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Virus Corona adalah jenis virus yang dapat menimbulkan penyakit yang dapat menular. Orang yang terkena sindrom pernapasan akut *coronavirus 2* (Sars-CoV-2) dapat menularkan ke orang lain yang sehat. Awal mula penyakit ini, dari Wuhan, China pada bulan Desember 2019, dan sejak itu virus ini tersebar di dunia. Awal gejala terinfeksi Covid-19 adalah sesak napas, demam, batuk. Gejala parah susah bernapas, kepala sakit, area wajah member, dada terasa sakit dan badan kaku sulit bergerak. sehingga Covid-19 dapat menyebabkan kematian. Kasus Covid-19 meningkat dengan cepat di Indonesia (Malau et al., 2022).

Virur Covid-19 merupakan virus yang menyerang saluran pernapasan yang sangat berbahaya dan dapat menyebabkan terjadinya kematian. Virus ini menyebabkan terjadinya pandemic secara global. Pandemic yang di akibatkan oleh virus ini menghambat perkembangan perekonomian dan pendidikan. Dengan munculnya covid-19 ini, intraksi guru dan siswa atau siswa dengan siswa lainnya menjadi terbatas. Khususnya pada lingkungan pondok pesantren yang lebih menekankan pada pembelajaran tatap muka. Untuk itu, keterbatasan ini perlu dibuatkan sebuah solusi untuk mengatasinya. Solusi utama, yang ditawarkan saat ini dari pemerintah yaitu himbuan untuk mentaati protokol kesehatan dan melaksanakan program vaksinasi Covid-19.

Vaksinasi adalah upaya penenalan virus yang membuat tubuh membentuk antibody yang spesifik terhadap virus tersebut, sehingga jika terjadi pengulan infeksi tidak sampai pada tahap yang lebih parah. Vaksin merupakan upaya pencegahan COVID-19. Pemerintah melakukan Program Vaksinasi COVID-19 mulai 13 Januari 2021. Ini dibagi menjadi empat fase dengan petugas kesehatan menerima vaksin gelombang pertama, diikuti oleh pegawai negeri dan anggota masyarakat lainnya. Pemerintah menargetkan menginokulasi total 181.554.465 orang pada awal 2022. Pemerintah juga membuka vaksinasi COVID-19 untuk ibu hamil dan anak. usia 12-18 tahun. Pelaksanaan ini dilakukan sehari setelah BPOM Indonesia mengizinkan digunakannya

vaksin COVID-19 SinoVac pada kondisi mendesak yang dikembangkan China untuk wanita hamil serta anak (usia 12-18 tahun) (Rachmaniar & Susanti, 2021)

Berdasarkan penelitian yang dilakukan Nurdiana et.al, 2021 menunjukkan bahwa, berdasarkan hasil pre dan post-test diketahui bahwa pengetahuan peserta tentang efikasi vaksin dan efektifitas vaksin meningkat setelah dilakukan edukasi mengenai vaksin Covid-19, namun peserta belum dapat memahami secara benar tentang definisi vaksinasi. Dan selanjutnya dijelaskan juga, pengukuran sikap antara sebelum dan sesudah pemberian edukasi dan sosialisasi vaksin Covid-19, dengan menanyakan kesediaan peserta yang belum pernah melakukan vaksinasi Covid-19 sebanyak 165 peserta tentang kesediaannya untuk mendapatkan vaksinasi. Hasil kajian menunjukkan bahwa terdapat perubahan sikap peserta kegiatan antara sebelum dan sesudah pemberian edukasi dan sosialisasi Vaksin Covid-19, hal itu terlihat dari jumlah peserta yang tidak ingin dan ragu untuk mendapatkan vaksinasi Covid-19 terjadi penurunan, sehingga jumlah peserta yang ingin mendapatkan vaksinasipun meningkat sebesar 3,1% (Nurdiana et al., 2021).

Kegiatan sosialisasi manfaat vaksin Covid-19, dilakukan pada tanggal 31 Januari 2021 di ruang kelas pondok pesantren. Persiapan sebelum dilakukannya sosialisasi siswa di pastikan menggunakan masker. Tim sosialisasi dan guru sekolah terlebih dahulu melakukan koordinasi, mengenai penyesuaian jadwal untuk sosialisasi dan pemberian izin mengambil sebagian jam kegiatan belajar mengajar (KBM) di sekolah guna mengikuti sosialisasi manfaat vaksin Covid-19.

Munculnya berbagai hoax mengenai vaksin covid-19 menimbulkan keraguan masyarakat dalam menjalani vaksinasi. Begitu juga bagi mereka yang sudah melaksanakan vaksinasi masih menyimpan keraguan akan manfaat vaksin Covid -19 ini. Terkadang mereka yang melaksanakan vaksinasi memiliki alasan agar mudah dalam mengurus adminis trarasi dan lain sebagainya, tanpa melihat manfaat vaksin itu sendiri. Terkait dengan santri pondok pesantren, seperti yang telah diobservasi oleh tim sosialisasi, santri diwajibkan melaksanakan vaksinasi sebelum balik ke pondok pesantren. Namun beberapa dari santri juga menghawatirkan akan manfaat dari vaksin covid-19. Untuk menghilangkan kekhawatiran santri pondok pesantren akan manfaat vaksin covid-19, perlu diberikan pemahaman melalui program sosialisasi yang dilaksanakan.

Hasil dari pelaksanaan sosiali sasi ini adalah peroses pelaksanaan kegiatan sosialisasi acara berjalan dengan lancar, dan siswa sangat antusias

dalam mengikuti acara sosialisasi ini. umpan balik dari siswa juga sangat baik, dimana mereka mendengarkan dengan seksama dan melontarkan berbagai pertanyaan mengenai virus covid-19 dan beberapa bagian dari materi sosialisasi yang disampaikan. Diakhir kegiatan guru dan santri berterimakasih atas pelaksanaan sosialisasi ini, karena dianggap sangat bermanfaat dan dapat menimbulkan kepercayaan mereka yang masih ragu akan manfaat dari vaksin Covid-19 ini. Santri sebagai salah satu penggerak kemajuan suatu bangsa harus diberikan pemahan terlebih dahulu tentang manfaat vaksinasi, untuk bisa kembali mengadakan pembelajaran tatap muka sesuai dengan anjuran pemerintah.

IV. KESIMPULAN

Covid-19 merupakan jenis virus baru yang sangat mematikan. Virus ini menjadi pandemik global, untuk itu perlu solusi untuk mengatasinya. Salah satu upaya penghentian pandemik ini adalah dengan pemberian vaksin kepada masyarakat. Adanya hoax mengenai vaksin covid-19 ini, menghambat kesuksesan pelaksanaan vaksinasi. Sosialisasi manfaat vaksin covid-19 sebagai langkah dalam meningkatkan pemahaman santri akan manfaat vaksin covid-19. Dalam proses pelaksanaan sosialisasi acara berjalan dengan lancar dan sukses. Disarankan untuk pengabdian selanjutnya, akan lebihbaiknya jika sosialisasi manfaat vaksin ini bersamaan dengan pelaksanaan program vaksinasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Febriyanti, N., Choliq, M. I., & Mukti, A. W. (2021). Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Kesiediaan Vaksinasi Covid-19 Pada Warga Kelurahan Dukuh Menanggal Kota Surabaya. *Seminar Nasional Hasil Riset Dan Pengabdian*, 3, 1–7.
file:///C:/Users/USER/AppData/Local/Temp/168-Article Text-499-1-10-20210424.pdf
- Lamirin, Nurian, Sentosa, H., & Liana. (2021). Sosialisasi dan Vaksinasi Covid-19 Kepada Tenaga Pendidik serta Kependidikan di Perguruan Buddhis Bodhicitta Medan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Budhi Dharma*, 1(1), 21–28.
- Malau, M., Kennedy, P. S. J., Situmorang, H., & Desrianty, R. M. (2022). Manajemen Sosialisasi Vaksinasi COVID-19 Sebagai Upaya Menghentikan Pandemi. *Jurnal Ikraith-Abdimas*, Vol: 5(No : 1), Halaman 99-104.
- Nurdiana, A., Marlina, R., & Adityasning, W. (2021). Berantas Hoax Seputar Vaksin Covid-19 Melalui Kegiatan Edukasi dan

Sosialisasi Vaksin Covid-19. *ABDIMAS: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 489–495.

<https://doi.org/10.35568/abdimas.v4i1.1175>

Rachmaniar, R., & Susanti, S. (2021). Diskursus Video Masker Ganda untuk Pencegahan COVID-19 di Channel Youtube CNN Indonesia. *PARAHITA : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 8–14.

<https://doi.org/10.25008/parahita.v2i1.56>

Rahayu, D., Rahmawati, E. Q., Sucipto, Rinawati, F., Santoso, P., & Atmojo, D. S. (2021). Edukasi Vaksinasi COVID 19. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (JPKM) - Aphelion*, 3(4), 423–430.

<http://jurnal.globalhealthsciencegroup.com/index.php/JPM>